



Pengaruh gaya belajar siswa terhadap prestasi belajar PPKn SD Negeri Tegalrejo 1 Yogyakarta

Rahmatang¹, Wachid Pratomo², Irfan Adi Nugroho³, C. Indah Nartani⁴, Eka Ridha Nofrida⁵

Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta, Indonesia

Email: rahmatangw@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh gaya belajar siswa terhadap prestasi belajar PPKn SDN Tegalrejo 1 Yogyakarta. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif, tempat penelitian di SD N 1 Tegalrejo Yogyakarta. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V yang berjumlah 52 siswa, dengan Teknik pengambilan sampel menggunakan sampling jenuh yaitu semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel penelitian. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi, Teknik analisis data dengan analisis prasyarat (uji normalitas dan linieritas), dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif gaya belajar terhadap prestasi belajar PPKn siswa kelas V SD Negeri Tegalrejo 1 Yogyakarta. Dibuktikan dengan nilai signifikan variabel gaya belajar 0.000 lebih kecil dari probabilitas 0,05 dan pengujian r hitung $0.563 > r$ tabel 0.268.

Kata kunci: Gaya Belajar, Prestasi Belajar, PPKn

The Influence Of Student Learning Styles On PPKn Learning Achievement Of SDN Tegalrejo 1 Yogyakarta

Abstract: This study aims to determine the influence of student learning styles on PPKn learning achievement of SDN Tegalrejo 1 Yogyakarta. This type of research is quantitative, the place of research at SD N 1 Tegalrejo Yogyakarta. The population in this study was all grade V students totaling 52 students, with a sampling technique using saturated sampling, where all members of the population were used as research samples. Data collection techniques using questionnaires and documentation, Data analysis techniques with prerequisite analysis (normality and linearity tests), and hypothesis tests. The results showed that there was a positive influence of learning style on PPKn learning achievement of grade V students of SD Negeri Tegalrejo 1 Yogyakarta. Evidenced by the significant value of the learning style variable 0.000 smaller than probability 0.05 and t-test count r $0.563 > r$ table 0.268.

Keywords: Learning Style, Learning Achievement, Civic Education

Hak Cipta©2023 Rahmatang, Wachid Pratomo, Irfan Adi Nugroho, C. Indah Nartani, Eka Ridha Nofrida



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) International License.

1. Pendahuluan

Pendidikan adalah suatu kegiatan paling penting dalam kemajuan kehidupan manusia. Dunia pendidikan tidak akan lepas dari masalah-masalah baru seiring dengan perkembangan zaman, sebab pada dasarnya pendidikan nasional ini dikembangkan sesuai dengan perkembangan zaman baik dalam tingkat lokal maupun nasional. Pendidikan notabene selalu memiliki terobosan dan juga perubahan yang memang harus dilakukan guna memperoleh khasanah keilmuan yang update. Pancasila dan Kewarganegaraan mata pelajaran yang tidak terlepas dari perubahan tersebut hal ini dikarenakan utama problematika masyarakat dan Undang-Undang yang berlaku di Negara Indonesia.

Setiap siswa memiliki cara yang berbeda dalam memahami dan menyerap suatu informasi yang didapatkan. Ada siswa yang senang menulis hal-hal yang disampaikan guru ketika proses pembelajaran berlangsung. Ada pula siswa yang lebih sering mendengarkan



materi yang disampaikan oleh guru, serta adapula siswa yang lebih senang praktik secara langsung. Dari berbagai kegiatan yang dilakukan oleh siswa selama proses pembelajaran berlangsung maka akan tercipta suasana belajar yang menjadi suatu kebiasaan dalam kehidupan sehari-hari. Cara belajar yang dimiliki oleh siswa disebut dengan gaya belajar atau modalitas belajar siswa. Gaya belajar adalah kombinasi dari menyerap, mengatur, dan mengolah informasi (Dwi Prasetya Danarjati, 2014:44)

Bapak pendidikan yaitu Ki Hajar dewantara juga memiliki pandangan tersendiri tentang gaya belajar. Kodrat anak merupakan julukan yang tidak asing lagi dikalangan taman siswa, karena kihajar sering menyebutkan istilah ini. Agar anak didik dapat belajar dengan mudah. Pamong atau guru memahami tipe atau gaya belajar anak didiknya. Gaya belajar dimaksud adalah intelegensi yang paling dominan dalam setiap diri anak didik. Setiap anak didik memiliki gaya atau tipa belajar masing-masing. Perbedaan dalam belajar ini lah yang harus mendapat perhatian pamong. Seorang yang kenal akan dirinya sendiri akan lebih mudah mempelajari hal-hal baru menurut gaya belajar dengan menggunakan materi informasi yang sesuai.

Gaya belajar tiap siswa berbeda-beda hal ini dibuktikan dengan Ketika peneliti mengajar pada saat mengajar sebagai mahasiswa disekolah tersebut, terdapat siswa yang lebih suka membaca, lebih senang mendengarkan, dan ada pula yang senang dengan praktik. Hal tersebut menunjukkan bahwasanya gaya belajar siswa berbeda-beda.

Fasilitas dalam menunjang gaya belajar juga menjadi problem yang ada di SD Negeri Tegalrejo 1 Yogyakarta. Hal ini dapat dilihat pada saat guru ingin memutar video tidak terdapat speaker yang ada dikelas. Hal ini membuat guru juga akan kebingungan ketika ingin membuat model atau metode belajar yang lain dalam menyampaikan materi ajar yang ada. Buku bacaan yang ada juga terkendala karena masih minim buku bacaan yang berkaitan dengan materi. Korelasi yang baik dalam mengimplementasikan pembelajaran merupakan sebuah kunci agar pelaksanaan pembelajaran dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Fasilitas dan sarana prasarana juga dapat menjadi faktor dalam mengimplementasikan penerapan gaya belajar yang ada.

Ki Hajar Dewantara mengemukakan bahwa hasil belajar atau penilai merupakan dambaan yang paling sensitive bagi siswa, jika pamong salah atau kurang tepat dalam memberikan penilaian kepada masing-masing siswa akan berakibat fatal. Akan tetapi prestasi belajar dapat menjadi motivasi tersendiri bagi siswa maka dari itu pamong dituntut untuk dapat memberikan keadilan kepada siswa berkaitan dengan hasil belajar yang ada. Sedangkan hasil belajar di SDN Tegalrejo 1 Yogyakarta, yang dimana nilai siswa ada yang dibawah rata-rata dan ada pula yang diatas rata-rata. Selain itu, Kurangnya perhatian guru terhadap gaya belajar siswanya di sekolah juga menjadi masalah yang dibuktikan dengan pada hasil observasi awal dapat dikatakan bahwa guru masih memukul rata cara penyampaian kepada semua siswa yaitu dengan metode ceramah. Hal ini memberikan sebuah kesenjangan terhadap siswa yang tidak bisa mengikuti gaya belajar yang diterapkan oleh guru. Hal ini membuktikan bahwa guru masih belum memperhatikan gaya belajar masing-masing siswa. Kurang mengertinya siswa terhadap gaya belajar masing-masing juga menjadi identifikasi masalah dibuktikan dengan siswa yang terkadang mengantuk saat guru menjelaskan karena gaya belajar siswa bukan cuma tempo visual auditory.

Guru dalam menerapkan pembelajaran juga perlu menguasai materi dan memiliki fasilitas, akan tetapi fasilitas ini belum bisa terpenuhi dengan baik seperti untuk sound dimasing-masing kelas dan buku bacaan guna menunjang pembelajaran dan memberikan gaya belajar kepada setiap siswa sehingga materi yang tersampaikan dapat terserap dengan baik. Karakter seorang individu tidak diberikan oleh orang tua, guru, ataupun masyarakat, akan tetapi dibangun sendiri oleh individu yang bersangkutan. Dan yang terakhir yaitu belum adanya



workshop berkaitan dengan gaya belajar dibuktikan dengan ketidaktahuan guru untuk memberikan masing-masing siswa dengan gaya belajar yang berbeda. Dari permasalahan diatas, untuk itu peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Gaya Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar PPKn SDN Tegalrejo 1 Yogyakarta”.

2. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Peneliti menggunakan penelitian kuantitatif karena data yang digunakan adalah numerik. Oleh karena itu, dalam menganalisis data yang terkumpul, peneliti menggunakan analisis data statistik. Berdasarkan pengertian tersebut dapat dipahami bahwa perencanaan penelitian merupakan awal penelitian, dimana peneliti mempersiapkan segala sesuatunya sebelum memulai penelitian. Perencanaan yang baik dan matang memungkinkan kegiatan penelitian yang berkesinambungan.

3. Hasil dan Pembahasan

Gaya belajar merupakan sebuah pendekatan yang menjelaskan mengenai bagaimana individu belajar atau cara yang ditempuh oleh masing-masing orang untuk berkonsentrasi pada proses, dan menguasai informasi yang sulit dan baru melalui persepsi yang berbeda. Persepsi ini memberikan keunikan bagi masing-masing individu sehingga dapat mengaktualisasikan apa yang dicerna dan dipahami. Gaya belajar seseorang tidak menentukan pintar atau tidak seseorang hanya saja lebih menempatkan pada konsep pada diri individu untuk memahami apa yang dilihat (Ghufron & Risnawita, 2014).

Setiap individu tidak hanya memiliki satu gaya belajar saja, banyak individu yang memiliki lebih dari satu gaya belajar, namun pada dasarnya gaya belajar yang dominan yang dimiliki individu hanya satu, sesuai dengan kemampuan individu tersebut dalam memahami proses pembelajaran. Gaya belajar siswa yang beraneka macam bertujuan agar siswa dapat belajar dengan nyaman dengan demikian diharapkan tujuan belajar dapat tercapai dengan baik (Sugihartono, 53: 2007)

Penelitian ini membahas mengenai pengaruh antara gaya belajar terhadap prestasi belajar PPKn siswa Kelas V SD Negeri Tegalrejo 1 Yogyakarta. Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dianalisis maka dilakukan pembahasan tentang hasil penelitian. Variabel gaya belajar berada pada kategori sangat tinggi. Bahwa siswa dalam mendapatkan sebuah informasi dalam proses pembelajaran memiliki cara tersendiri dalam menentukan gaya belajarnya misalnya siswa yang senang menulis, ada juga siswa yang senang mendengarkan, dan ada juga siswa ada juga siswa yang senang praktek secara langsung. Dengan kata lain siswa menggunakan beberapa cara gaya belajar visual, gaya belajar auditorial, dan gaya belajar kinestetik.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang bahwa terdapat pengaruh positif antara gaya belajar dengan prestasi belajar PPKn. Yang dibuktikan secara statistik dengan diperoleh nilai signifikan 0.000 lebih kecil dari signifikansi 0.05, sehingga sehingga dapat disimpulkan bahwa gaya belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar PPKn. Selain membandingkan nilai signifikansi, untuk mengetahui terdapat pengaruh atau tidak dengan cara membandingkan r hitung dan r tabel. Berdasarkan hasil pengujian r hitung 0.563 > r tabel 0.268 maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh antara gaya belajar terhadap prestasi belajar PPKn.

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara gaya belajar terhadap prestasi belajar PPKn siswa kelas V SD Negeri Tegalrejo 1 Yogyakarta, hal ini berarti bahwa semakin bervariasi gaya belajar yang diterapkan siswa dalam pembelajaran maka semakin tinggi prestasi belajar siswa. Hasil penelitian ini mendukung teori dari Syah dalam Priansa (2017: 84) mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar peserta



didik dapat dibedakan menjadi tiga macam yaitu: 1) Faktor Internal (faktor dari dalam peserta didik) faktor Internal meliputi aspek fisiologis dan psikologis. Aspek fisiologis berkaitan dengan jasmani peserta didik, sedangkan aspek psikologis berhubungan dengan rohaniah peserta didik. Aspek-aspek dalam ranah psikologis, yaitu intelegensi peserta didik, sikap peserta didik, bakat peserta didik, minat peserta didik, dan motivasi peserta didik. 2) Faktor Eksternal (faktor dari luar peserta didik) Faktor Eksternal berarti kondisi lingkungan di sekitar peserta didik. Faktor eksternal terdiri atas dua aspek yaitu, lingkungan sosial (lingkungan sekolah, masyarakat, dan keluarga) dan lingkungan non sosial. 3) Faktor Pendekatan belajar (*approach to learning*) Jenis upaya belajar peserta didik yang meliputi strategi dan metode yang digunakan peserta didik untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pelajaran.

Hasil penelitian ini mendukung teori di atas pada point ke 3 yaitu faktor pendekatan belajar (*approach to learning*), dimana siswa menggunakan pendekatan belajar seperti gaya belajar yang digunakan siswa sebagai strategi dan metode yang digunakan siswa untuk belajar misalnya cara belajar siswa yang lebih senang untuk mendengarkan, mencatat, atau bahkan menonton dan mempraktikkan secara langsung.

Hasil penelitian ini memperkuat teori Sugihartono (53: 2007) bahwa gaya belajar siswa setiap individu diekspresikan sesuai dengan kebiasaan dan keasyikan masing-masing. Ada yang belajar dengan cara mendengarkan, ada yang belajar dengan cara membaca, dan ada pula yang belajar dengan cara menemukan. Setiap individu tidak hanya memiliki satu gaya belajar saja, banyak individu yang memiliki lebih dari satu gaya belajar, namun pada dasarnya gaya belajar yang dominan yang dimiliki individu hanya satu, sesuai dengan kemampuan individu tersebut dalam memahami proses pembelajaran. Gaya belajar siswa yang beraneka macam bertujuan agar siswa dapat belajar dengan nyaman dengan demikian diharapkan tujuan belajar dapat tercapai dengan baik. Bahwa dalam penelitian ini semua siswa telah menerapkan ketiga jenis gaya belajar yaitu gaya belajar visual, auditorial maupun kinestetis. Dengan penggunaan gaya belajar tersebut siswa dapat mencapai tujuan belajarnya sehingga prestasi belajar siswa dapat meningkat. Sehingga secara tanpa disadari gaya belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa khususnya dalam penelitian ini adalah prestasi belajar PPKn.

Menurut Abu Ahmad dan Widodo Supriyono (2004: 90) dijelaskan bahwa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu: 1) faktor-faktor stimulus yaitu segala hal diluar individu untuk mengadakan reaksi atau perbuatan belajar yang mencakup materi, penguasaan serta suasana lingkungan eksternal yang harus diterima pelajar. 2) faktor –faktor metode belajar, metode mengajar yang dilakukan oleh guru sangat mempengaruhi metode belajar yang dimaknai oleh siswa, faktor-faktor metode belajar diantaranya: a) kegiatan berlatih dan praktik, b) overlearning dan drill c) resitasi selama belajar, d) pengenalan tentang hasil-hasil belajar dengan keseluruhan dan dengan bagian-bagian, e) menggunakan modalitas indera, f) bimbingan dalam belajar h) kondisi-kondisi insentif. 3) faktor-faktor individual diantaranya kematangan, motivasi, faktor usia kronologis, faktor perbedaan jenis kelamin. Dari penjelasan modalitas (gaya) belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yang masuk dalam kategori sebagai faktor-faktor metode belajar siswa. Oleh karena itu modalitas indera perlu diperhatikan karena setiap masing-masing individu memiliki modalitas belajar yang tidak sama, ada yang memiliki modalitas (gaya) visual, audio, dan kinestetik. Faktor ini dapat mempengaruhi prestasi yang dimiliki siswa selama melakukan pembelajaran didalam kelas maupun diluar kelas.

Hasil penelitian ini mendukung teori yang digunakan dalam penelitian ini bahwa dimana hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh gaya belajar siswa terhadap prestasi belajar PPKn dimana dalam teori menunjukkan bahwa peranan gaya belajar menurut Nicole



(2008:5) menyebutkan beberapa peranan gaya belajar, diantaranya siswa akan menjadi *competitive* (siap untuk bersaing), *collaborative* (bisa bekerja sama dengan siswa manapun), *avoidan* (mampu untuk membatasi diri), *participant* (bisa berperan aktif), *dependent* (bergantung pada sesuatu), dan *independent* (tanpa bergantung pada apapun). Selain itu, hasil riset menunjukkan bahwa siswa yang belajar dengan menggunakan gaya belajar yang dominan, saat mengerjakan tes, akan mencapai nilai yang jauh lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang belajar dengan tidak menggunakan gaya belajar auditori, visual, maupun kinestetik. Dengan menggunakan gaya belajar dapat membantu siswa dalam memaksimalkan proses pembelajaran.

Selain itu, gaya belajar juga merupakan kombinasi dari bagaimana seseorang menyerap, dan kemudian mengatur serta mengelolah informasi. Jika siswa akrab dengan gaya belajarnya sendiri, maka siswa dapat mengambil langkah-langkah penting untuk membantu dirinya sendiri dalam belajar lebih cepat dan lebih mudah, sehingga siswa akan akan dengan cepat memahami suatu materi yang dipelajarinya dengan gaya belajarnya sendiri. Melalui cara tersebut secara tidak langsung dapat meningkatkan prestasi siswa tersebut sehingga dapatdi katakana bahwa dalam penelitian ini gaya belajar siswa berpengaruh terhadap prestasi belajar PPKn dSiswa Kelas V di SD N Tegalrejo 1 Yogyakarta.

4. Simpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat di tarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh positif gaya belajar terhadap prestasi belajar PPKn siswa kelas V SD Negeri Tegalrejo 1 Yogyakarta. Dibuktikan dengan nilai signifikan variabel gaya belajar 0.000 lebih kecil dari probabilitas 0,05 dan pengujian r hitung $0.563 > r$ tabel 0.268. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa bentuk gaya belajar yang meliputi auditori, visual dan kinestetik dapat berpengaruh terhadap prestasi belajar. Semakin siswa mampu menerapkan gaya belajar sesuai dengan kemampuannya sendiri maka siswa dapat mengambil langkah-langkah penting untuk membantu dirinya sendiri dalam belajar lebih cepat dan lebih mudah, sehingga siswa akan akan dengan cepat memahami suatu materi yang dipelajarinya dengan gaya belajarnya sendiri.

Bagi peneliti selanjutnya yang meneliti hal yang sama dapat dipergunakan sebagai bahan rujukan, peneliti selanjutnya dapat melakukan focus penelitian yang lebih luas daripada penelitian ini.

5. Daftar Pustaka

- Ahmad Susanto. 2017. *Teori Belajar & Pembelajaran*. Jakarta: Prenada Media Grup.
- Asriyanti, F. D., & Janah, L. A. 2018, Desember. Analisis Gaya Belajar Ditinjau Dari Hasil Belajar Siswa. *Ilmu Pendidikan*, Vol.3, Hlm. 186
- Arikunto Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Syaiful Bahri. 2012. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Cicilia, Y., & Nursalim. 2019. "Gaya Dan Strategi Belajar Bahasa". *Jurnal Ilmu Pendidikan*. (Vol 1 Nomor 3) Hal 139.
- Deni Febrini. 2017. *Psikologi Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Dwi Prasetya Danarjati. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Bumi Askara.
- Eva Ltipah. 2010. Srtrategi Self Regulation Learning dan Presatsi Belajar: Kajian Meta Analisis. *Jurnal Psikologi*. (Vol 37, No 1) hal 28
- Ghulham. 2012. Pengaruh Motivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar IPA Di Sekolah. *Jurnal Penelitian Pendidikan*. (Vol 12 No.1) hal 42



- Hasan Basri. 2015. *Paradigma Baru Sistem Pembelajaran*. Bandung: Pustaka Setia.
- Hendro Darmawan. 2010. *Kamus Ilmiah Populer Lengkap*. Yogyakarta: Bintang Cemerlang.
- Kairsy David. 2000. *Pendidikan Pancasila*. Yogyakarta: Penerbit Paradigma.
- Lubis, M. A. 2020. *Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKN) DI SD/MI*. Jakarta: Kencana.
- Marpaung, J. 2015. Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal KOPASTA*, (Vol 20, No 4) Hal 83-85.
- Nugroho, I. A., Nartani, C. I., Nofrida, E. R., & Amalia, S. (2023). Penanaman nilai-nilai karakter dalam pembelajaran tematik kelas rendah di Kota Madya Yogyakarta. *Journal of Contemporary Issues in Primary Education*, 1(1).
- Nyanyu Khodijah. 2014 *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Oemar Hamalik. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Susanto Ahmad. 2017. *Teori Belajar & Pembelajaran*. Jakarta: Prenada Media Grup.
- Saefullah. 2012. *Psikologi Perkembangan dan Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sobry Sutikno. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Lombok: Holistica.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Solihatin, E. 2012. *Strategi Pembelajaran PPKn*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugihartono. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Askara.
- Sunarti dan Selly Rahmawati, 2019. *Penilaian Hasil Belajar untuk SD, SMP, dan SMA*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Suwarjo W.S. 2015. *Pendidikan Among Sitem*. Yogyakarta: Majelis Luhur
- Yayuk Cicilia, N. 2019. Gaya Dan Strategi Belajar Bahasa. *Jurnal Ilmu Pendidikan* (Vol 2. No 4) Hal 89.